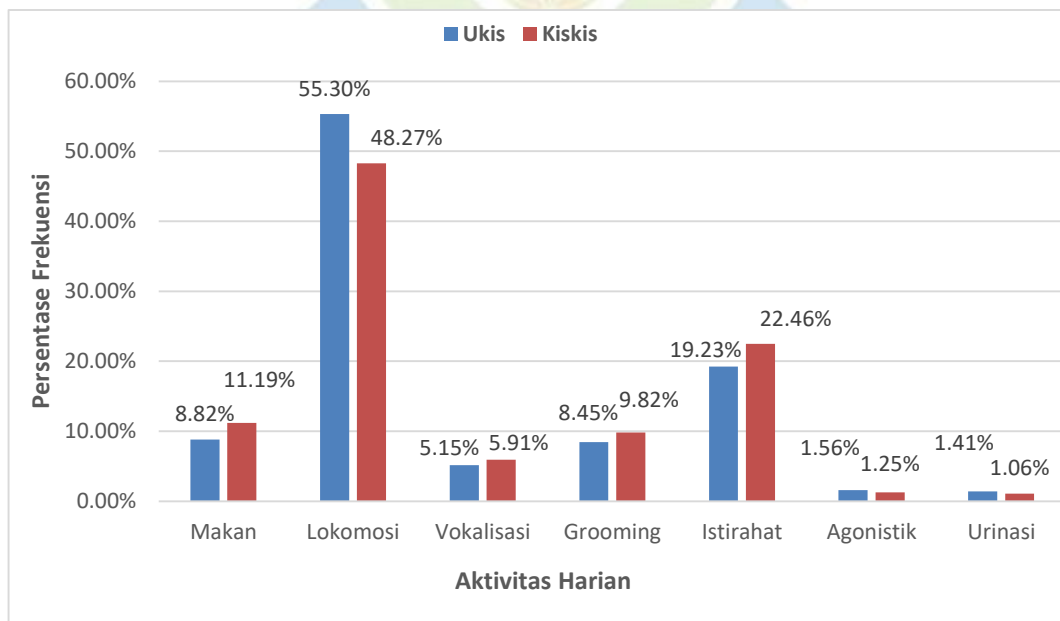


BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Aktivitas Harian

Pengamatan Aktivitas harian Owa Jawa dilakukan dengan metode Ad-libitum sampling. Pengamatan dibagi menjadi lima kategori yaitu makan, lokomosi, istirahat, *grooming*, vokalisasi, agonistik, urunasi. Dari hasil pengamatan menunjukkan bahwa untuk aktivitas yang paling sering dilakukan adalah aktivitas lokomosi dan aktivitas yang paling sedikit adalah aktivitas urinasi. Dapat dilihat pada Gambar 4.1 persentase frekuensi aktivitas harian Owa Sjava jantan dan betina selama 31 hari pengamatan.



Gambar 4.1 Persentase frekuensi aktivitas harian Owa Jawa jantan dan betina

Berdasarkan hasil yang diperoleh, Persentase aktivitas harian Owa Jawa Ukis-Kiskis bahwa aktivitas dominan atau persentase aktivitas tertinggi yang dilakukan oleh Ukis-Kiskis yaitu aktivitas lokomosi sedangkan persentase aktivitas terendah yaitu aktivitas urinasi. Aktivitas lokomosi lebih sering dilakukan oleh Ukis dibandingkan Kiskis. Hal ini sesuai dengan penelitian Riendriasari dkk., (2009) bahwa aktivitas lokomosi lebih sering dilakukan oleh individu jantan dewasa.